

BAB III

DESAIN PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2014:1). Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Pendekatan penelitian deskriptif digunakan berdasarkan pertimbangan bahwa masalah-masalah yang akan diteliti sedang berlangsung pada masa sekarang yang bertujuan untuk menganalisa fenomena-fenomena tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Peneliti tidak melakukan intervensi, tetapi mendeskripsikan semua kegiatan yang berjalan sebagaimana mestinya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 2 Sinarbaru Timur. Peneliti memilih SD tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa dekat dengan kediaman peneliti sehingga akan mengoptimalkan efisiensi waktu dan biaya penelitian, serta memiliki jumlah peserta didik yang meningkat setiap tahunnya dan peningkatan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

C. Informan Penelitian

Dalam rangka pencarian data, terlebih dahulu harus ditentukan informan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah data atau seseorang yang memberikan informasi atau keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan

penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah dan guru kelas 1 sampai kelas 6 di SD Negeri 2 Sinarbaru Timur. Mereka memberikan informasi yang berkaitan dengan implementasi literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 2 Sinarbaru Timur.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Pada penelitian ini untuk lebih memudahkan peneliti dalam mencari data. Teknik yang digunakan untuk penelitian ini diantaranya :

1. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 2 Sinarbaru Timur dari segi pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar yang artinya peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian (Sugiyono,2017:312).

2. Wawancara

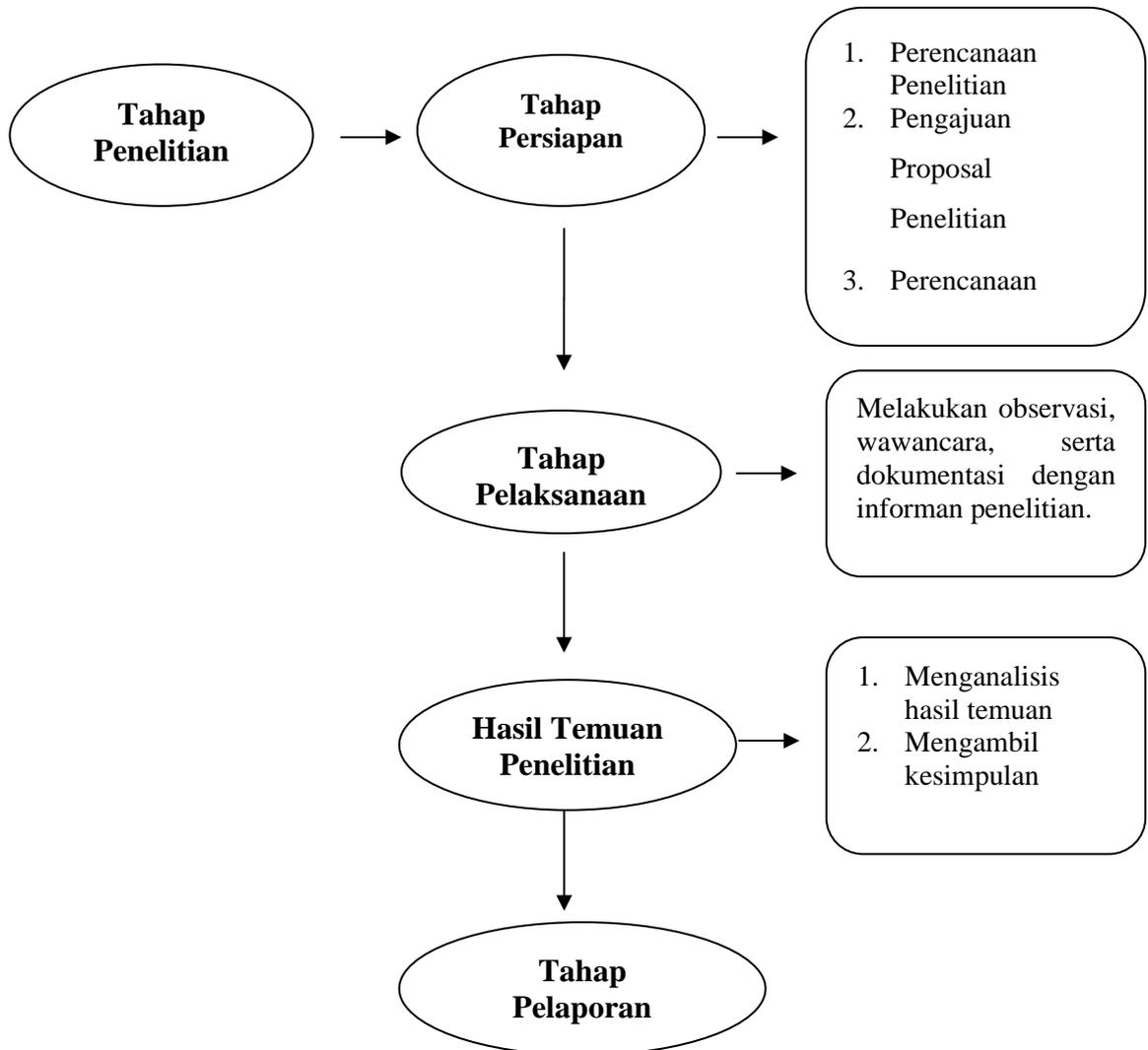
Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang implementasi gerakan literasi sekolah pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang ada di SD Negeri 2 Sinarbaru Timur. Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data dan informasi tentang literasi gerakan sekolah. Sehingga melalui wawancara dapat tergambar bagaimana implementasi literasi gerakan sekolah yang ada di sekolah tersebut.

Dalam teknik wawancara ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan Guru kelas 1 sampai kelas 6 mengenai implementasi literasi gerakan sekolah pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 2 Sinarbaru Timur juga sebagai bentuk konfirmasi terhadap hasil observasi guru kelas yang dilakukan peneliti. Wawancara ini dilakukan prapenelitian atau sebelum penelitian dilakukan. Peneliti memilih jenis wawancara ini karena dilaksanakan dengan mengedepankan mengenai pokok hal yang akan ditanyakan pada saat wawancara dengan guru kelas 1 sampai kelas 6 di SD Negeri 2 Sinarbaru Timur. Wawancara dilakukan menggunakan sebuah pedoman yang disusun sedemikian rupa agar tidak terjadi penyimpangan terhadap masalah yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara sehingga data yang diperoleh menjadi lebih akurat. Dokumen merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, atau gambar, hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi yang berupa gambar atau tulisan Sugiyono (2017:329).

E. Prosedur Penelitian



F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada analisis kualitatif yang menggunakan tiga tahap dalam melakukan analisa data menurut Miles and Huberman (1984) yaitu : data reduction, data display, conclusion and verifying.

Adapun langkah-langkah teknis analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlah cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Peneliti memilih data yang relevan, penting dan bermakna, dan data yang tidak berguna, untuk menjelaskan apa yang menjadi sasaran analisis. Lalu menyederhanakannya dengan membuat fokus, klarifikasi, dan abstraksi data. Pada tahap reduksi data, peneliti mengumpulkan semua data yang dibutuhkan yaitu mengenai pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 2 Sinarbaru Timur serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 2 Sinarbaru Timur tersebut. Untuk itu peneliti memilih, mengelompokkan jenis data yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung dan difokuskan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif. Sehingga dalam penyajian data akan dilampirkan juga dengan teori yang digunakan pada kajian teori penelitian. Penyajian data tersebut akan menghasilkan teori grounded, yaitu teori yang ditemukan di lapangan dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus.

3. Conclusion Drawing/Verification

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kredibel Sugiyono (2017:337)